

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED  
LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR NAHWU  
SISWA KELAS X SMA SAINS WAHID HASYIM SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

**MUHAMMAD SYA'DULLAH FAUZI**

**NIM: 16420007**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Sya'dullah Fauzi  
NIM : 16420007  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi orang lain.

Yogyakarta, 30 Januari 2020

Yang menyatakan,



  
Muhammad Sya'dullah Fauzi  
NIM. 16420007

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Sya'dullah Fauzi  
NIM : 16420007  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : *"Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Nahwu Siswa Kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman Tahun Ajaran 2019/2020"*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudar tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 30 Januari 2020

Pembimbing



Dr. Nurhadi, M.A.

NIP.196807271997031001



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : B-039/Un.02/DT/PP.009/02/2020

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR NAHWU SISWA KELAS X SMA SAINS WAHID HASYIM TAHUN AJARAN 2019/2020**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Muhammad Sya'dullah Fauzi  
NIM : 16420007  
Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 12 Februari 2020  
Nilai Munaqasyah : 93 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Nurhadi, MA

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd  
NIP. 19820711 000000 1 301

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M. Si  
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 24 FEB 2020

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

  

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

*Biasakan Menomorsatukan Allah dan  
Membuat Orang Lain Terhormat*

(KH. Jalal Suyuthi)<sup>1</sup>

*Baik Menjadi Orang Penting, Namun Lebih  
Penting Menjadi Orang Baik*

(KH. Arifin Fanani)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ceramah K.H Jalal Suyuthi, Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, 16 Desember 2017

<sup>2</sup> Ceramah K.H Arifin Fanani, Pondok Pesantren MUS Yanbu'ul Qur'an Kudus, 27 April 2016

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:*

*Kedua orang tua dan keluarga yang tercinta*

*Serta almamater tercinta:*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## ABSTRAK

MUHAMMAD SYA'DULLAH FAUZI, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Nahwu Siswa Kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman Tahun Ajaran 2019/2020”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning*, dan hasil belajar Nahwu peserta didik; dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil Nahwu di SMA Sains Wahid Hasyim Sleman. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi peneliti bagi pengelola pendidikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran Nahwu. Khususnya di kelas X MIPA 1 dan X IPS SMA Sains Wahid Hasyim Sleman untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya merupakan *Experimental Research* yang datanya bersifat perbandingan. Analisis datanya menggunakan uji T dengan persyaratan analisis uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dan uji homogenitas. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar Nahwu siswa kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya rata-rata siswa kelas X Mipa 1 sebelum diterapkan model pembelajaran *problem based learning* sebesar 74. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas X IPS sebelum diberikan perlakuan sebesar 72. Adapun rata-rata siswa kelas X Mipa 1 setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* sebesar 85, dan rata-rata kelas X IPS setelah diberi perlakuan sebesar 74. Dari hasil analisis uji T diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya, model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Nahwu siswa. Dan dari hasil N-Gain kelas X Mipa 1 sebesar 11 sedangkan kelas X IPS sebesar 2. Bahwasanya, kelas yang diberikan model pembelajaran *problem based learning* rata-ratanya lebih besar dari kelas yang diterapkan model pembelajaran konvensional. Adapun perbedaannya signifikan. Artinya, model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Nahwu siswa kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman.

*Keyword:* Model pembelajaran, *Problem Based Learning*, Hasil belajar Nahwu.

## الملخص

محمد سعد الله فوزي، أثر نموذج تعليم Problem Based Learning على نتيجة دراسة النحو في الفصل العاشر المدرسة الثانوية العلمية واحد هاشم سليمان سنة الدرس ٢٠٢٠/٢٠١٩ يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تطبيق نموذج تعليم PBL و نتيجة دراسة النحو للطلاب، وإلى معرفة مدى تأثير تطبيق نموذج تعليم PBL على نتيجة دراسة النحو في المدرسة الثانوية العلمية واحد هاشم سليمان. وهكذا يرجى أن يكون هذا البحث تبرعا لمؤسس التعليم عموما كآلة تقويم المادة في تدريس النحو، وخصوصا لفصل العاشر في القسم العالمي الواحد وفصل العاشر في القسم الإجتماعي من المدرسة الثانوية العلمية واحد هاشم سليمان لزيادة جودة التعليم

يستخدم هذا البحث على المنهج الكمي، ونوع بحثها من الأبحاث التجريبية المقارنة بياناته. و يستخدم تحليل بياناته ب Uji T بشرط تحليل Uji Normalitas يستعمل Kolmogrov-Smirnov لمعرفة مدى تأثير تطبيق نموذج تعليم PBL على نتيجة دراسة النحو في المدرسة الثانوية العلمية واحد هاشم سليمان

ونتيجة هذا البحث تدل على أن القيمة المعادلة لطلاب الفصل العاشر في القسم العالمي الواحد قبل إلقاء نموذج PBL هي ٧٤ تقريبا، والقيمة المعادلة لطلاب الفصل العاشر في القسم الإجتماعي قبل إلقاء نموذج هي ٧٢ تقريبا. والقيمة المعادلة لطلاب الفصل العاشر في القسم العالمي الواحد بعد إلقاء نموذج PBL هي 85. والقيمة المعادلة لطلاب الفصل العاشر في القسم الإجتماعي بعد إلقاء نموذج هي 74 تقريبا. ويحصل من تحليل Uji T قيمة الإحتمال 0,000 بمعنى تتأثر نموذج تعليم PBL على نتيجة دراسة النحو للطلاب. ويحصل من N-Gain لطلاب الفصل العاشر في القسم العالمي الواحد هي 11 و لطلاب الفصل العاشر في القسم الإجتماعي هي 2. و من هذا يدل أن الفصل المطبق بنموذج تعليم PBL أكبر قيمة من الفصل المطبق بنموذج تعليم تقليدي. و إختلف الإحتمال. بمعنى أن نموذج تعليم PBL يتأثر كثيرا في زيادة نتيجة دراسة النحو في المدرسة الثانوية العلمية واحد هاشم سليمان

الكلمة المفتاحية: نموذج التعليم، Problem Based Learning، نتيجة دراسة النحو

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه  
أجمعين. أمّا بعد.

Dengan menyebut nama Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, nikmat, hidayah dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Nahwu Siswa Kelas X Sma Sains Al-Qur’an Sleman Tahun Ajaran 2019/2020” untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan ke hadirat belau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan serta saran dari beberapa pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Nurhadi, MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi serta validator instrument penelitian, yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak/ibu Dosen pendidikan bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Simbah Nyai Hj. Hadiah Abdul Hadi , K.H. Jalal Suyuthi, dan Ibu Nyai Hj. Nelly Umi Halimah, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah memberikan nasihat-nasihat dan doa-doa demi kelancaran skripsi ini.
6. Bapak Aqib Fattah Abdi, SE. selaku Kepala SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim, serta jajaran staffnya, yang telah mendukung sepenuhnya jalannya penelitian di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim
7. Masyarakat dan guru-guru di Madrasah TBS Kudus, khususnya beliau KH. Arifin Fannani, yang telah memberikan doa kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan studi S1 ini.
8. Kedua orangtuaku beserta semua keluargaku yang senantiasa memberikan support dan doa sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat Muthola'ah (PBA 16) yang telah memberikan semangat dan doa. Khususnya kang Akbar dan kang Wawan serta teman-teman yang lainnya

10. Teman – teman Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah menemani dengan doa demi kelancaran skripsi ini. khususnya kepada Firman, Qowim, Ulin, Tomi, Hafidz, Irfan Kudus dan lain-lain.
11. Sahabat KKN dan PLP Integratif tahun 2019 kelompok 5 di dusun Nasri Sumbersari yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti bagi peneliti.
12. Sahabat Format Jogja (Forum Alumni Madrasah TBS)

Peneliti mengucapkan beribu – ribu terima kasih kepada semua pihak yang membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian. Amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga, skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

30 Januari Yogyakarta, 2020

Peneliti,

Muhammad Sya'dullah Fauzi

NIM. 16420007

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERESEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Pembelajaran.....	11
2. Pembelajaran Nahwu.....	14
3. Konsep Model Pembelajaran PBL .....	16
4. Tinjauan Pembelajaran Nahwu Berbasis PBL .....	21
B. Hipotesis Penelitian.....	21
C. Metode Penelitian.....	22
<b>BAB III GAMBARAN UMUM SMA SAINS WAHID HASYIM SLEMAN.....</b>	<b>31</b>

<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data.....	62
C. Penerapan Model Pembelajaran PBL dalam Pembelajaran Nahwu .....	75
D. Pembahasan.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran-saran.....	80
C. Kata Penutup.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil SMA Sains Wahid Hasyim .....	31
Tabel 2. Nama Guru dan Mata Pelajaran .....	40
Tabel 3. Keadaan Peserta Didik .....	41
Tabel 4. Fasilitas .....	50
Tabel 5. Sarana Penunjang.....	50
Tabel 6. Struktur Kurikulum.....	52
Tabel 7. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 8. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol .....	57
Tabel 9. Data Validasi Instrumen.....	58
Tabel 10. Hasil Reliabilitas Validasi.....	60
Tabel 11. Nilai <i>Pretest Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	61
Tabel 12. Nilai <i>Pretest Posttest</i> Kelas Kontrol .....	63
Tabel 13. Uji Normalitas <i>Pretest Posttest</i> .....	65
Tabel 14. Uji Normalitas Gain .....	66
Tabel 15. Uji Homogentitas <i>Pretest</i> .....	67
Tabel 16. Uji Homogentitas <i>Posttest</i> .....	68
Tabel 17. Uji Homogentitas Gain .....	68
Tabel 18. Uji T <i>Pretest Posttest</i> .....	69
Tabel 19. Rekapitulasi Nilai Gain.....	71
Tabel 20. Uji T Nilai Gain .....	72
Tabel 21. Uji Paired .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	86
Lampiran 2. Analisis Data.....	87
Lampiran 3. RPP.....	95
Lampiran 4. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	117

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 05436/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Ta
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	.... ' ....	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة                      *Aḥmadiyyah*

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ                      ditulis *Jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t.

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

### F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ      *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل      *Qoul*

### G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisah dengan Apostrof (')

### H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah, contoh:

الْقُرْآن      *Al-Qur'an*

الْقِيَّاس      *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاء      *As-Samā'*

الشَّمْس      *As-Syams*

### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ                      ditulis *Zawl al-furūd*

2. Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut,  
contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ                              ditulis *Ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ                              ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Bahasa Arab dengan segala keistimewaannya merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Hal ini karena Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah yang menjadi pedoman bagi umat Islam di dunia. Sehingga, mempelajari bahasa Arab merupakan salah satu pintu masuk dalam mempelajari keilmuan khazanah keislaman.

Selain itu, bahasa Arab juga dipergunakan dalam ibadah umat Islam. Sehingga setiap umat Islam perlu untuk mempelajarinya. Namun, bahasa Arab bukan merupakan ilmu yang berdiri sendiri. Mempelajarinya secara sempurna membutuhkan beberapa cabang ilmu yang lain, diantaranya adalah Ilmu Nahwu.

Ilmu Nahwu merupakan ilmu yang mempelajari tentang struktur kalimat dan gramatika dalam bahasa Arab. Bahasa Arab akan menjadi kacau-balau dan susunan kata serta kalimatnya akan menjadi tidak teratur kalau kita mengabaikan ilmu Nahwu. Oleh karena itu, dalam mempelajari bahasa Arab, ilmu Nahwu penting untuk dipelajari.

Namun permasalahannya, banyak yang menganggap ilmu Nahwu termasuk ilmu yang susah. Padahal berbagai model pembelajaran ilmu Nahwu sudah diterapkan oleh guru-guru Nahwu yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk itu, dibutuhkan model pembelajaran Nahwu yang cocok dan langkah-langkah yang sesuai dengan materi pokok yang

harus diprioritaskan lebih dahulu untuk diajarkan kepada pelajar, sehingga dapat memudahkan mereka dalam mempelajari ilmu Nahwu. Diantara model pembelajaran yang menurut peneliti cocok diterapkan dalam pembelajaran ilmu Nahwu adalah pembelajaran berbasis masalah, atau biasa disebut dengan *Problem Based Learning*.

*Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berorientasi untuk memecahkan suatu masalah. Sehingga dalam proses PBL dilakukan secara kolaboratif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terfasilitasi sebagaimana siswa belajar secara individu.<sup>3</sup> Model pembelajaran ini dinilai peneliti mampu meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran Nahwu yang nantinya mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mempelajari Nahwu siswa kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman.

SMA Sains Wahid Hasyim merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan pondok pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta yang ditunjang dengan sistem *Boarding* atau pesantren. Sehingga terdapat dua kurikulum yang menjadi landasan proses pendidikan di SMA Sains Wahid Hasyim. Dua kurikulum tersebut adalah kurikulum nasional dan kurikulum yang dikembangkan di lingkungan Yayasan pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta atau biasa disebut dengan kurikulum pesantren<sup>4</sup>. Dimana untuk menerapkan dua kurikulum ini tenaga pendidik

---

<sup>3</sup> Alimul Muniroh, *Academic Engagement; Penerapan Model Problem based Learning di Madrasah*, (Yogyakarta; LKIS, 2015), hlm 37.

<sup>4</sup> Wahid Nur Salim, Waka. Kurikulum SMA Sains Wahid Hasyim, wawancara tidak terstruktur

menggunakan pendekatan *active learning* kepada siswa secara efektif dan dilatih untuk aktif dan kreatif.

Ilmu Nahwu sendiri termasuk salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam kegiatan formal pembelajaran di SMA Sains Wahid Hasyim. Lebih tepatnya ilmu Nahwu merupakan mata pelajaran dibawah kurikulum pesantren. Sehingga proses pembelajarannya pun harus dilakukan secara aktif dan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari Nahwu.

Namun berdasarkan nilai ulangan harian serta ulangan akhir semester di SMA Sains Wahid Hasyim Sleman pada tahun ajaran 2018/2019 masih terdapat 60 % siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan minat partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran Nahwu yang masih relatif rendah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan eksperimen tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Nahwu siswa kelas X SMA Sains Wahid Hasyim pada tahun ajaran 2019/2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, timbul permasalahan yang harus dipecahkan. Agar peneliti terfokus dan mendalam kajiannya, maka dibutuhkan pembatasan masalah dalam penelitian. Maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada bagaimana pengaruh model

*Problem Based Learning* ini terhadap hasil belajar Nahwu siswa kelas X SMA Sains Wahid Hasyim.

Merujuk pada pembatasan masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Nahwu berbasis *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Nahwu siswa kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui penerapan model pembelajaran Nahwu berbasis *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman.
- b. Mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Nahwu siswa kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara teoritik

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bahasa Arab. Serta memberikan sumbangan pemikiran ilmiah terhadap model pembelajaran Nahwu

b. Secara praktis

1) Bagi Guru

Menambah variasi model pembelajaran Nahwu di SMA Sains Wahid Hasyim Sleman

2) Bagi Siswa

Memberikkan pengalaman belajar baru mengenai pembelajaran Nahwu dengan model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* sehingga siswa mempunyai motivasi, percaya diri, kerja sama yang baik, disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran Nahwu di kelas.

3) Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan di SMA Sains Wahid Hasyim Sleman dengan memperbaiki kualitas pembelajaran Nahwu di kelas dan sebagai bahan masukan mengenai model pembelajaran aktif bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan SMA Sains Wahid Hasyim khususnya serta berbagai pihak terkait dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran Nahwu yang lebih efektif.

#### 4) Bagi Penulis

Sebagai wawasan bagi penulis tentang model pembelajaran Nahwu berbasis *Problem based Learning* (PBL) di SMA Sains Wahid Hasyim Sleman.

### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, belum ada penelitian yang secara khusus dan mendalam membahas tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Nahwu Siswa Kelas X SMA Sains Wahid Hasyim Sleman Tahun Ajaran 2019/2020”. Namun penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis teliti, antara lain:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Vita Indri Febriani pada tahun 2016 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Search Solve Create and Share* (SCSS) Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMAN 5 Yogyakarta.<sup>5</sup> Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Search Solve Create and Share* (SSCS) tidak berpengaruh signifikan terhadap kreativitas siswa kelas X SMAN 5 Yogyakarta. Namun, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Persamaan penilitan ini terletak pada model

---

<sup>5</sup> Vita Indri Febriani, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Search Solve Create and Share (SCSS) Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMAN 5 Yogyakarta”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi*, (Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2016), t.d.

pembelajaran yaang digunakan yaitu salah satunya adalah *Problem Based Learning*. Dan perbedaannya terletak pada mata pelajarannya.

**Kedua**, skripsi yang ditulis oleh Vitki Febrianto pada tahun 2017 Universitas Islam Negeri Sunan Kaljiaga Yogyakarta yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MAN 4 Bantul.<sup>6</sup> Berdasarkan penelitian ini 1.) terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dari hasil uji *mann-whitney* menunjukkan *asyp. Sig.* Sebesar  $0,022 < 0,05$ , 2.) terdapat pengaruh model pembelajaran *problrm based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa, hal ini ditunjuka dengan hasil uji *mann-whitney* untuk *posttest* siswa menunjukka nilai *asyp. sig. sebesar*  $0,023 < 0,05$ . Persamaan penilitan ini terletak pada model pembelajaran yaang digunakan yaitu salah satunya adalah *Problem Based Learning*. Dan perbedaannya terletak pada mata pelajarannya.

**Ketiga**, Skripsi yang berjudul “*Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Qiro’ah”.<sup>7</sup> Skirpsi ini ditulis oleh M. Ardistani Hasani pada tahun 2007 Uinversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini di antaranya adalah Model *problem based learning* yang pada awalnya hanya digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah

---

<sup>6</sup> Vitki Febrianto, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MAN 4 Bantul” *Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi*, (Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2017), t.d.

<sup>7</sup> M. Ardistani Hasani, ” *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Qiro’ah” *Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2007),t.d.

kedokteran, ternyata dapat digunakan dalam bidang bahasa, khususnya dalam pembelajaran *qira'ah*. Persamaan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang diangkat, yaitu *problem based learning*, dan perbedaannya terletak pada objek kajiannya yaitu khusus pada maharah *qira'ah*.

**Keempat**, Jurnal yang ditulis oleh Nina Nurliani, Herman Subarjah, dan Atep Sujana pada tahun 2016 Program Studi PGSD UPI Kampus Sumedang yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Peristiwa Alam”.<sup>8</sup> Penelitian ini berkesimpulan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran konvensional dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik pada materi peristiwa alam. Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan uji rata-rata perhitungan n-gain kelas eksperimen yang memperoleh nilai 0,70 dan rata-rata perhitungan n-gain kelas kontrol yang memperoleh nilai 0,60. Persamaan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning*. Dan perbedaannya terletak pada mata pelajarannya.

Diantara semua karya ilmiah diatas, penulis mencoba menjelaskan posisi yang dibahas dalam penelitian ini. Penulis membahas tentang model

---

<sup>8</sup> oleh Nina Nurliani, Herman Subarjah, dan Atep Sujana, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Peristiwa Alam”, *Jurnal Pena Ilmiah*; Vol 1. No 1 (2016), <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3009> diakses pada 1 Mei 2019 pukul 21.33 WIB

pembelajaran Nahwu berbasis *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Nahwu.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian yang baik adalah penelitian yang ditulis secara rinci dan sistematis. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan. Oleh sebab itu, penulis membagi sistematika penulisan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari beberapa halaman yang berisi halaman sampul, judul, pernyataan keaslian, surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian kedua, terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang berisi antara lain, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan

BAB II : berisi tentang Landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan analisis data yang digunakan

BAB III : berisikan tentang gambaran umum SMA Sains Wahid Hasyim Sleman

BAB IV : pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Nahwu siswa kelas X

SMA Sains Wahid Hasyim Sleman tahun ajaran  
2019/2020

BAB V : Penutup meliputi kesimpulan dari hasil penelitian  
dan saran

3. Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran Nahwu di SMA Sains Wahid Hasyim dilakukan dengan menenankan pada penentuan masalah yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Model pembelajaran *problem based learning* dilakukan secara kelompok (kooperatif) sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Adapun penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran Nahwu dimulai dengan proses orientasi atau pengenalan pada materi yang akan dipelajari terlebih dahulu, kemudian guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. Kemudian guru memberikan suatu permasalahan materi Nahwu yang problematik kepada peserta didik. Ada beberapa materi yang problematik bagi siswa kelas X. Diantaranya adalah materi idhofah dan na'at man'ut. Pada materi tersebut, siswa seringkali kurang bisa membedakan antara mana yang susunan idhofah dan mana yang susunan na'at man'ut. Selanjutnya dengan memberikan suatu teks Arab dan peserta didik diminta untuk mendiskusikan pemecahan masalah sesuai dengan materi yang dipelajari. Setelah masalah terpecahkan, kemudian peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pemecahan masalah dihadapan kelompok yang

lainnya. yang terakhir yaitu guru me-review hasil pemecahan masalah masing-masing kelompok serta menyimpulkan hasil pembelajaran bersama peserta didik. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* ini mendapat respon yang positif dari peserta didik. Peserta didik tampak antusias dengan saling bertanya kepada satu teman dengan teman yang lainnya dalam satu kelompok maupun antar kelompok. Dengan menerapkan model pembelajaran ini suasana pembelajaran Nahwu tampak lebih menyenangkan dibanding dengan pembelajaran Nahwu model konvensional karena peserta didik dapat mengonstruksi pemikirannya sendiri.

2. Jika dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*. Ada pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar Nahwu peserta didik. Berdasarkan hasil uji T nilai *posttest* maka diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara nilai akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kata lain model pembelajaran *problem based learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Nahwu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan adalah:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada sekolah untuk memberikan dukungan untuk dilaksanakannya model pembelajaran *problem based learning* dalam berbagai mata pelajaran yang lainnya, sehingga proses pembelajaran dapat

lebih berwarna serat dapat membantu peserta didik dalam merekonstruksi pemikirannya melalui pembiasaan pemecahan masalah. Tidak hanya dengan ceramah yang pada akhirnya membuat peserta didik bosan.

## 2. Bagi Pendidik

- a. Supaya model pembelajaran *problem based learning* ini dapat berjalan dengan lebih baik, diharapkan bagi pendidik untuk selalu meyakinkan dan memotivasi peserta didik agar terbangun *mindset* bahwa mempelajari Nahwu itu mudah. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah dalam memahami Nahwu.
- b. Sebaiknya pendidik menyajikan masalah yang sesuai dengan materi pembahasan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik dan sumber belajar yang ada. Dan guru berperan sebagai fasilitator yang menambahkan pengetahuan tambahan yang belum diketahui oleh peserta didik.
- c. Sebaiknya dalam pembagian kelompok, pendidik membagi kelompok secara heterogen. Jadi diharapkan dalam satu kelompok ada minimal satu peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih dalam setiap mata pelajaran.

## 3. Bagi peserta didik

Diharapkan bagi peserta didik untuk selalu meningkatkan intensitas belajar Nahwu agar dapat meningkatkan hasil belajar Nahwu dengan menggunakan model pembelajaran ini. dan diharapkan bagi peserta didik untuk selalu

berbagi pemahaman kepada teman yang lain supaya pembelajaran Nahwu mudah untuk dipahami.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mempersiapkan langkah-langkah penelitian dengan matang agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, model pembelajaran *problem based learning* tidak hanya bisa diterapkan dalam pembelajaran Nahwu saja. Namun dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya. Sehingga, dapat dilaksanakan penelitian dengan mata pelajaran yang lain.

### **C. Kata Penutup**

Guru merupakan pendidik anak bangsa yang memiliki peranan sangat penting. Selain itu, guru juga mempunyai tugas penting dalam melayani masyarakat dalam bidang pendidikan. Untuk itu, guru dituntut untuk profesional dalam melayani masyarakat dalam bidang pendidikan. Lebih khususnya, pendidik dituntut untuk memberikan layanan profesional dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karena tidak semua model pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa dan materi yang disampaikan. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran Nahwu dengan menerapkan berbagai model pembelajaran sangatlah penting.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdurrahmah, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Amir ,M. Taufiq. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning, Bagaimana Pendidik memberdayaksn Pemelajar di Era Pengetahuan*, Jakarta : kencana, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Dokumentasi SMA Sains Wahid Hasyim Tahun 2017
- Hadi Sutrisna. *Metode Research jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Khaldun, Ibnu. *al Muqoddimah*, Maktabah Syamilah.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka an-Nur liq an-Nur Yogyakarta, 2017.
- Muniroh, Alimul. *Academic Engagement; Penerapan Model Problem based Learning di Madrasah*, Yogyakarta: LKIS, 2015.
- Pemerintah Republik Indonesia. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahin 2003*, Jakarta: Sinar Grafinda, 2009.
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2013.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.

Rusydi Ahmad thu'aimah dan Muhammad al-Sayyid Manna'. *Tadris al-Arabiyyah fi al-Ta'lim al-'Am; Nazhariyyah wa Tajrib*, Kairo: Dar al-Fikr al-Araby, 2000.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.

Siegel, Sidney. *Statistik Nonparamatik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1997

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Syah ,Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Uno, Hamzah B, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.

## **JURNAL**

Nina, Herman, dan Atep. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Peristiwa Alam", Jurnal Pena Ilmiah; Vol 1. No 1, <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3009>, 2016.

## **SKRIPSI**

Febriani ,Vita Indri. "*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Search Solve Create and Share (SCSS) Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMAN 5 Yogyakarta*", Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Febrianto, Vitki. "*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MAN 4 Bantul*" Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Yogyakarta : Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Hasani, M. Ardistani." *Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Qiro'ah*" Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2007.

## DAFTAR WAWANCARA

Wawancara dengan bapak Ilfan Fauzi, S.Pd. guru mata pelajaran Nahwu kelas X pada Senin 6 Januari 2020

Wawancara dengan bapak kepala sekolah Aqib Fattah Abdi, S.E pada Rabu, 8 Januari 2020

Wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum bapak Wahid Nur Salim pada Selasa, 7 Januari 2020

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

### GURU

1. Bagaimana proses pembelajaran Nahwu di dalam kelas?
2. Model pembelajaran apa yang digunakan?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Nahwu selama ini?
4. Bagaimana hasil belajar siswa setiap dilakukan evaluasi?
5. Apakah evaluasi dilakukan setiap bab?

### KURIKULUM

1. Bagaimana gambaran kurikulum di SMA Sains Wahid Hasyim?
2. Bagaimana gambaran tenaga pengajar yang ada di SMA Sains Wahid Hasyim?
3. Bagaimana potensi siswa SMA Sains Wahid Hasyim khususnya kelas X?

### KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMA Sains Wahid Hasyim?
2. Bagaimana potensi guru dan siswa SMA Sains Wahid Hasyim?
3. Bagaimana gambaran fasilitas yang ada di SMA Sains Wahid Hasyim?  
Apakah memenuhi kriteria layak untuk digunakan proses pembelajaran?

## ANALISI DATA NILAI PRETEST-POSTTEST DAN GAIN

Kelas MIPA 1

No	Nama	Pretest	Posttest	Gain
1	Alfin Khoirul Muna	76	79	3
2	Amalia Lola	82	91	9
3	Ammar Abdillah	70	70	0
4	Asyyifa Nurulita	70	91	21
5	Athaya Salsabila	76	82	6
6	Charly P	85	88	3
7	Cindy Agustin	79	85	6
8	Dinda Maulida	100	100	0
9	Durrotun Nafisah Aziz	67	88	21
10	Farrel Arkesya	73	88	15
11	Hafidz Muhammad Ikrom	67	76	9
12	Hana Rahmawati	61	70	9
13	Ian Cahyo	67	91	24
14	Khanza Nabiha	82	88	6
15	Krisnadia	70	97	27
16	M Naufal Azizi	64	76	12
17	M Rumi Fasabrun Jamil	79	76	-3
18	M Ulin Nuha	73	82	9
19	Muhammad Difa Amalyihsan	70	76	6

20	Nafeela	85	100	15
21	Naufal Assaqof	61	73	12
22	Naura Huwaida	85	94	9
23	Nolan Tabina	70	79	9
24	Qotrunnada	76	100	24
25	Rani Amalina	85	100	15
26	Saifuddin Achmad	76	73	-3
27	Salman Abid Saputro	64	61	-3
28	Shoimatuzzahro	76	100	24
29	Sofiah Habel	73	100	27
30	Sonia Bidadari	76	94	18
Rata-rata		74	85	11
Nilai Maksimal		100	100	27
Nilai Minimal		61	61	-3

#### Kelas IPS

No	Nama	Pretest	Posttest	Gain
1	M. Zulfan Izzul Haq	58	67	9
2	Ifan Muthohar	70	79	9
3	Silvia Trismavia Mustika	67	58	-9
4	Ahmad Akif Maulana	48	79	30
5	Widias Rahmatika	67	70	3
6	Lusy Hedrina	82	76	-6

7	M. Najib Rusdi	58	73	15
8	Alfan Haydar	58	88	30
9	Andi Hidayatullah	55	76	21
10	Willano	45	76	30
11	Rhamadoni	45	64	18
12	Wildanur Robith	61	58	-3
13	Rizal	70	79	9
14	Arrafi Maulana	61	76	15
15	Divio Syafa'atur R	64	85	21
16	Ari Andika	64	64	0
17	Shafa Azizah	94	64	-30
18	Yumna Auliya Zain	94	70	-24
19	Sifa Aszara	94	64	-30
20	Indah	94	88	-6
21	Fitria Handayani	85	61	-24
22	Dina Putri	91	82	-9
23	Silvia Diva Latifa	91	67	-24
24	Ana Rizki Wahyuni	88	88	0
25	Amalia Fitri	85	88	3
26	Faina Syakila	85	61	-24
27	Risna Sofiana	67	48	-18
28	Nurita Dea Amanah	82	88	6

29	Putri Amanda	76	88	12
30	Danang Prayogi	64	88	24
Rata-rata		72	74	2
Nilai Maksimal		94	88	30
Nilai Minimal		45	48	-30

## ANALISIS NORMALITAS DATA

### Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Pretest Eksperimen (PBL)	.135	30	.172
	Posttest eksperimen (PBL)	.120	30	.200*
	Pretest Kontrol	.137	30	.157
	Posttest Kontrol	.129	30	.200*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	df	Sig.
Gain	Kelas Eksperimen	.154	30	.069
	Kelas Kontrol	.116	30	.200*

## Analisis Homogenitas Data

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
18.078	1	58	.000

### Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.023	1	58	.879

### Test of Homogeneity of Variances

Gain

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
14.489	1	58	.000

ANALISI UJI T

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Posttest	Equal variances assumed	.023	.879	4.108	58	.000
	Equal variances not assumed			4.108	57.961	.000

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Gain	Equal variances assumed	14.489	.000	2.493	58	.016	9.400	3.770	1.853	16.947
	Equal variances not assumed			2.493	42.200	.017	9.400	3.770	1.792	17.008

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Me an	Std. Deviat ion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	- 11.000	9.097	1.661	- 14.397	-7.603	- 6.623	29	.000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	- 1.667	18.714	3.417	-8.655	5.321	- .488	29	.629

RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMA Sains Wahid Hasyim
<b>Mata Pelajaran</b>	: Nahwu
<b>Kelas/Semester</b>	: X / genap
<b>Materi Pokok/Topik</b>	: Kalimah dan Jumlah
<b>Pertemuan ke-</b>	: 1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 40 menit

**A. Kompetensi Inti** :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**B. Kompetensi Dasar**

- 21 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 22 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.

23 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

24 Memahami dan mengaplikasikan Kalimah dan jumlah

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi pembagian kalimah.
2. Mengidentifikasi macam-macam kalimah isim berdasarkan jumlahnya serta mudzakar muannats nya .
3. Mengidentifikasi macam-macam kalimah fi'il.
4. Mengidentifikasi jumlah ismiyah dan fi'liyah.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran tentang kalimah dan jumlah diharapkan:

1. Siswa mampu Mengidentifikasi pembagian kalimah
2. Siswa mampu Mengidentifikasi macam-macam kalimah isim berdasarkan jumlahnya serta mudzakar muannats nya
3. Siswa mampu Mengidentifikasi macam-macam kalimah fi'il.
4. Siswa mampu mengidentifikasi jumlah ismiyah dan fi'liyah

#### E. Materi Pembelajaran

##### الكلمة والجملة

**Kalimah ada 3: 1.) Isim 2.) fi'il dan 3.) Huruf**

- **Kalimah isim adalah kalimah yang menunjukkan terhadap arti tersendiri yang tidak disertai dengan waktu kejadiannya, contoh:**  
السيارة، المسجد، المدرسة
- **Kalimah fi'il adalah kalimah yang menunjukkan terhadap arti tersendiri yang disertai dengan waktu kejadiannya, contoh: ذهب (telah pergi), يشتري (dia sedang membeli), أنظر! (Lihatlah!)**
- **Macam-macam kalimah isim menurut jumlahnya:**

1. Isim Mufrod: isim yang menunjukkan arti tunggal, contoh: كتاب ، قلم، فصل
  2. Isim Tatsniyah: isim yang menunjukkan arti dua, ciri-cirinya termasuk tambahan ان/ين, contohnya: كتابان/كتابين (dua kitab)
  3. Jamak Mudzakar salim: isim yang menunjukkan arti banyak (lebih dari dua) teratur dan dikhususkan untuk laki-laki, ciri-cirinya ketambahan ون/ين, contoh: المسلمون/المسلمين (Orang islam laki-laki banyak)
  4. Jamak Muannats salim: isim yang menunjukkan arti banyak (lebih dari dua) teratur dan dikhususkan untuk perempuan, ciri-cirinya ketambahan ات , contohnya: المسلمات (Orang islam perempuan banyak).
  5. Jamak Taksir: isim yang menunjukkan arti banyak dan tidak beraturan, contoh: كتب (Buku-buku)
- **Macam-macam isim menurut muannats dan mudzakarnya:**
    1. Isim muannats: Isim yang menunjukkan jenis perempuan, biasanya berakhiran ة (ta' marbutoh), contoh: المدرسة، فاطمة
    2. Isim mudzakar: isim yang menunjukkan jenis laki-laki, contoh: المسجد، عمر
  - **Macam macam kalimah fi'il**
    1. Fi'il madhi: kata kerja yang menunjukkan terjadinya suatu pekerjaan pada waktu lampau, contoh: دخل (telah masuk), فتح (Telah membuka)
    2. Fi'il mudhori': kata kerja yang menunjukkan terjadinya suatu pekerjaan pada waktu sekarang atau akan datang, ciri-cirinya diawali dengan salah satu huruf ان/ي/ت contoh: يكتب (Dia sedang/akan menulis), يشتري (dia sedang/akan membeli)
    3. Fi'il amr: kata kerja perintah, contoh: أنظر! (Lihatlah!), قم

(berdirilah!)

**Jumlah dalam bahasa arab sama dengan kalimat (susunan kata)**

**Macam-macam Jumlah**

- 1. Jumlah ismiyah: susunan kalimat yang diawali dengan kalimah isim, contoh: المسجد كبير (masjid itu besar), ذلك أبي (itu bapakku).**
- 2. Jumlah fi'liyah: susunan kalimat yang diawali dengan kalimah fi'il, contoh: يفتح زيد الباب (zaid sedang membuka pintu), ذهب عمر إلى المدرسة (amr telah pergi ke sekolah)**

تدريبات

- ١- المياه التي يجوز التطهير بها سبع مياه: ماء السماء, وماء البحر, وماء النهر, وماء البئر, وماء العين, وماء الثلج, وماء البرد.
- ٢- ولا يجوز استعمال أواني الذهب والفضة ويجوز استعمال غيرهما من الأواني
- ٣- وفروض الوضوء ستة أشياء: النية عند غسل الوجه وغسل الوجه وغسل اليدين مع المرفقين ومسح بعض الرأس وغسل الرجلين إلى الكعبين والترتيب
- ٤- والاستنجاء واجب من البول والغائط والأفضل أن يستنجي بالأحجار ثم يتبعها بالماء ويجوز أن يقتصر على الماء أو على ثلاثة أحجار ينقي بهن المحل
- ٥- والذي يوجب الغسل ستة أشياء: ثلاثة تشترك فيها الرجال والنساء وهي التقاء الختانين وإنزال المنى والموت وثلاثة تختص بها النساء وهي الحيض والنفاس والولادة
- ٦- وشرائط الصلاة قبل الدخول فيها خمسة أشياء طهارة الأعضاء من الحدث والنجس وستر العورة بلباس طاهر والوقوف على مكان طاهر والعلم بدخول الوقت واستقبال القبلة

## **F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning*

## Kegiatan Pembelajaran

<b>Tahapan Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan.</li> <li>b) Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan ungkapan “<i>Ahlan wa sahlán</i>” dan “<i>Kaifa haalukum?</i>”</li> <li>c) Guru dan siswa berdoa/membaca Basmalah sebelum memulai pelajaran.</li> <li>d) Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>e) Guru bersama siswa mengecek kesiapan perangkat pembelajaran</li> <li>f) Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>g) Guru memberikan apersepsi dengan mengulang pelajaran yang lalu secara singkat dan menggiring siswa agar memusatkan perhatiannya kepada pelajaran yang baru</li> <li>h) Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i) Guru menjelaskan pentingnya konsentrasi dalam pembelajaran.</li> </ul>	5 Menit

<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok</li> <li>• Guru membagikan teks permasalahan nahwu kepada masing-masing kelompok</li> <li>• Siswa mulai memecahkan masalah sesuai dengan materi, yaitu kalimah dan jumlah</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya sesuai dengan materi</li> <li>• Guru memberikan solusi untuk permasalahan yang belum terpecahkan serta menjelaskan kembali</li> </ul>	30 Menit
<b>Penutup</b>	<p><b>Kesimpulan</b></p> <p>a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar .</p> <p><b>Refleksi</b></p> <p>b) Guru bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran kalimah dan jumlah.</p> <p>c) Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran kalimah dan jumlah yang telah berlangsung.</p> <p><b>Umpan balik</b></p> <p>d) Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang materi kalimah dan jumlah.</p> <p><b>Tindak Lanjut</b></p> <p>e) Guru memberikan tugas pada siswa tentang materi yang telah diajarkan untuk dikerjakan di rumah masing-masing.</p> <p><b>Informasi</b></p> <p>f) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>g) Guru bersama siswa membacakan “hamdalah” sebagai do’a penutup</p>	5 Menit

## G. Media dan Alat Pembelajaran

A. Media dan Alat Pembelajaran : LCD, Laptop, Layar, slide power point,  
Buku Materi

## H. Sumber Belajar

Kitab talifful akwan.

## I. penilaian sikap

No.	Hari / Tanggal	Nama /Kelas	Sikap yg dinilai	+/-	Keterangan	Tindak Lanjut

Sleman, 10 Januari 2020

Mengetahui,

Guru Nahwu.

Peneliti

Ifan Fauzi, S.Pd.  
NIP.-

Muhammad Sya'dullah Fauzi  
NIM. 16420007

RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMA Sains Wahid Hasyim
<b>Mata Pelajaran</b>	: Nahwu
<b>Kelas/Semester</b>	: X / genap
<b>Materi Pokok/Topik</b>	: I'rob
<b>Pertemuan ke-</b>	: 1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 40 menit

**A. Kompetensi Inti** :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**B. Kompetensi Dasar**

- 21 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 22 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi

dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.

23 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

24 Memahami dan mengaplikasikan i'rob dan tanda-tandanya

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mengidentifikasi pembagian I'rob.
2. Mengidentifikasi tanda-tanda i'rob .
3. Mengaplikasikan i'rob.

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran tentang kalimah dan jumlah diharapkan:

1. Siswa mampu Mengidentifikasi pembagian i'rob
2. Siswa mampu Mengidentifikasi tanda-tanda i'rob
3. Siswa mampu mengaplikasikan i'rob pada teks Arab.

**E. Materi Pembelajaran**

الإعراب

**I'rob adalah perubahan akhir kalimah baik secara lafdzi atau taqdiri (dikira-kirakan) yang disebabkan adanya 'amil (pengaruh)**

**I'rob ada 4:**

Kalimah	Rofa'		Nashob		Jer		Jazm	
	Tanda	Contoh	Tanda	Contoh	Tanda	Contoh	Tanda	Contoh
Isim Mufrod	Dlommah	محمد	Fathah	محمدًا	Kasroh	محمدٍ		
Jama' Taksir	Dlommah	الرجال	fathah	الرجال	kasroh	الرجالِ		
Jama' Muannats Salim	Dlommah	المسلمات	Kasroh	المسلمات	Kasroh	المسلمات		

<b>Jama' Mudzakar Salim</b>	<b>Wawu (و)</b>	المسلم ون	<b>Ya' (ي)</b>	المسلم ين	<b>Ya' (ي)</b>	المسلم ين		
<b>Isim Tatsniyah</b>	<b>Alif (ا)</b>	المسلم ان	<b>Ya' (ي)</b>	المسلم ين	<b>Ya' (ي)</b>	المسلم ين		
<b>Asma'ul Khomsah</b>	<b>Wawu (و)</b>	أبوك	<b>Alif</b>	أباك	<b>Ya' (ي)</b>	أبيك		
<b>Isim ghoiru Munshorif</b>	<b>Dlommah</b>	أحمد	<b>Fathah</b>	أحمد	<b>Fathah</b>	أحمد		
<b>Fi'il Mudlori' shohih akhir</b>	<b>Dlommah</b>	ينصرو	<b>Fathah</b>	أن يتصرو			<b>Sukun</b>	لم ينصرو
<b>Af'alul Khomsah</b>	<b>Nun (ن)</b>	ينصرون	<b>Hadzfu Nun</b>	لن ينصرو ا			<b>Hadzfu Nun</b>	لم ينصرون ا

#### تدريبات

- ١- المياه التي يجوز التطهير بها سبع مياه: ماء السماء، وماء البحر، وماء النهر، وماء البئر، وماء العين، وماء الثلج، وماء البرد.
- ٢- ولا يجوز استعمال أواني الذهب والفضة ويجوز استعمال غيرهما من الأواني
- ٣- وفروض الوضوء ستة أشياء: النية عند غسل الوجه وغسل الوجه وغسل اليدين مع المرفقين ومسح بعض الرأس وغسل الرجلين إلى الكعبين والترتيب
- ٤- والاستنجاء واجب من البول والغائط والأفضل أن يستنجي بالأحجار ثم يتبعها بالماء ويجوز أن يقتصر على الماء أو على ثلاثة أحجار ينقي بهن المحل
- ٥- والذي يوجب الغسل ستة أشياء: ثلاثة تشترك فيها الرجال والنساء وهي التقاء الختانين وإنزال المنى

والموت وثلاثة تختص بها النساء وهي الحيض والنفاس والولادة  
٦- وشرائط الصلاة قبل الدخول فيها خمسة أشياء طهارة الأعضاء من الحدث والنجس وستر العورة بلباس  
طاهر والوقوف على مكان طاهر والعلم بدخول الوقت واستقبال القبلة

#### **F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning*

## Kegiatan Pembelajaran

<b>Tahapan Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <p>j) Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan.</p> <p>k) Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan ungkapan “<i>Ahlan wa sahlán</i>” dan “<i>Kaifa haalukum?</i>”</p> <p>l) Guru dan siswa berdoa/membaca Basmalah sebelum memulai pelajaran.</p> <p>m) Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>n) Guru bersama siswa mengecek kesiapan perangkat pembelajaran</p> <p>o) Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi.</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <p>p) Guru memberikan apersepsi dengan mengulang pelajaran yang lalu secara singkat dan menggiring siswa agar memusatkan perhatiannya kepada pelajaran yang baru</p> <p>q) Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan.</p> <p><b>Motivasi</b></p> <p>r) Guru menjelaskan pentingnya konsentrasi dalam pembelajaran.</p>	5 Menit

<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok</li> <li>• Guru membagikan teks permasalahan nahwu kepada masing-masing kelompok</li> <li>• Siswa mulai memecahkan masalah sesuai dengan materi, yaitu kalimah dan jumlah</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya sesuai dengan materi</li> <li>• Guru memberikan solusi untuk permasalahan yang belum terpecahkan serta menjelaskan kembali</li> </ul>	30 Menit
<b>Penutup</b>	<p><b>Kesimpulan</b></p> <p>h) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar .</p> <p><b>Refleksi</b></p> <p>i) Guru bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran kalimah dan jumlah.</p> <p>j) Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran kalimah dan jumlah yang telah berlangsung.</p> <p><b>Umpan balik</b></p> <p>k) Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang materi kalimah dan jumlah.</p> <p><b>Tindak Lanjut</b></p> <p>l) Guru memberikan tugas pada siswa tentang materi yang telah diajarkan untuk dikerjakan di rumah masing-masing.</p> <p><b>Informasi</b></p> <p>m) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>n) Guru bersama siswa membacakan “hamdalah” sebagai do’a penutup</p>	5 Menit

## G. Media dan Alat Pembelajaran

A. Media dan Alat Pembelajaran : LCD, Laptop, Layar, slide power point,  
Buku Materi

## H. Sumber Belajar

Kitab talifful akwan.

## I. penilaian sikap

No.	Hari / Tanggal	Nama /Kelas	Sikap yg dinilai	+/-	Keterangan	Tindak Lanjut

Sleman, 10 Januari 2020

Mengetahui,

Guru Nahwu.

Ilfan Fauzi, S.Pd.  
NIP.-

Peneliti

Muhammad Sya'dullah Fauzi  
NIM 16420007

RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMA Sains Wahid Hasyim
<b>Mata Pelajaran</b>	: Nahwu
<b>Kelas/Semester</b>	: X / genap
<b>Materi Pokok/Topik</b>	: Idhofah dan Na'at
<b>Pertemuan ke-</b>	: 1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 40 menit

**A. Kompetensi Inti** :

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**B. Kompetensi Dasar**

- 25 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar

- 26 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 27 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- 28 Memahami dan mengaplikasikan idhofah dan na'at

#### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a. Mengidentifikasi pengertian idhofah.
- b. Mengidentifikasi pengertian na'at man'ut.
- c. Mengaplikasikan tarkib idhofah
- d. Mengaplikasikan na'at man'ut

#### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran tentang idhofah dan na'at diharapkan:

- a. Siswa mampu Mengidentifikasi pengertian idhofah
- b. Mengidentifikasi pengertian na'at man'ut
- c. Siswa mampu Mengaplikasikan tarkib idhofah
- d. Siswa mampu Mengaplikasikan na'at man'ut

#### E. Materi Pembelajaran

##### الإضافة والنعته

- Idhofah adalah susunan dua atau lebih kalimah isim yang menyebabkan isim kedua harus dibaca jer sebab disambung dengan isim sebelumnya. Isim yang terletak diawal disebut المضاف (Mudhof), dii'robi sesuai kedudukannya, sedangkan kata kedua dinamakan مضاف إليه yang harus dibaca jer. Contoh: عيد الله , عيد menjadi mudhof, dan الله menjadi mudhof ilaih.
- Syarat mudhof harus terbebas dari al ta'rif dan tanwin
- Na'at (النعته) adalah sesuatu yang disebutkan setelah isim untuk

menjelaskan gambaran keadaan atau keadaan yang berhubungan dengan isim tersebut, adapun man'ut adalah isim yang disifati. Contoh: جاء التلميذُ (seorang siswa yang rajin telah datang), kata التلميذ merupakan man'ut (yang disifati) sedangkan المجتهد merupakan na'at (sifat).

- Na'at dan man'ut haruslah sama dalam empat hal, yaitu:
  1. I'robnya (rofa', nashob, jer), contoh: ذهبت إلى المسجد, رأيت الأميرَ العادلَ الكبير
  2. Mudzakar/muannatsnya, contoh: حضرت الطالبة الناجحة / حضر الطالب الناجح
  3. Bilangannya (mufrod, tatsniyah dan jama'nya), contoh: جاء الطالب الناجح / جاء الطلاب الناجحون / جاء الطالبان الناجحان
  4. Makrifat dan nakirohnya, contoh: جاء الطالب الناجح / جاء طالب ناجح

## تدريبات

- ١- المياه التي يجوز التطهير بها سبع مياه: ماء السماء, وماء البحر, وماء النهر, وماء البئر, وماء العين, وماء الثلج, وماء البرد.
- ٢- ولا يجوز استعمال أواني الذهب والفضة ويجوز استعمال غيرهما من الأواني
- ٣- وفروض الوضوء ستة أشياء: النية عند غسل الوجه وغسل الوجه وغسل اليدين مع المرفقين ومسح بعض الرأس وغسل الرجلين إلى الكعبين والترتيب
- ٤- والاستنجاء واجب من البول والغائط والأفضل أن يستنجي بالأحجار ثم يتبعها بالماء ويجوز أن يقتصر على الماء أو على ثلاثة أحجار ينقي بهن المحل
- ٥- والذي يوجب الغسل ستة أشياء: ثلاثة تشترك فيها الرجال والنساء وهي التقاء الختانين وإنزال المنى والموت وثلاثة تختص بها النساء وهي الحيض والنفاس والولادة
- ٦- وشرائط الصلاة قبل الدخول فيها خمسة أشياء طهارة الأعضاء من الحدث والنجس وستر العورة بلباس طاهر والوقوف على مكان طاهر والعلم بدخول الوقت واستقبال القبلة

## F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *problem based learning*

## Kegiatan Pembelajaran

<b>Tahapan Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>s) Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan.</li> <li>t) Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan ungkapan “<i>Ahlan wa sahlán</i>” dan “<i>Kaifa haalukum?</i>”</li> <li>u) Guru dan siswa berdoa/membaca Basmalah sebelum memulai pelajaran.</li> <li>v) Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>w) Guru bersama siswa mengecek kesiapan perangkat pembelajaran</li> <li>x) Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>y) Guru memberikan apersepsi dengan mengulang pelajaran yang lalu secara singkat dan menggiring siswa agar memusatkan perhatiannya kepada pelajaran yang baru</li> <li>z) Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>aa) Guru menjelaskan pentingnya konsentrasi dalam pembelajaran.</li> </ul>	5 Menit

<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok</li> <li>• Guru membagikan teks permasalahan nahwu kepada masing-masing kelompok</li> <li>• Siswa mulai memecahkan masalah sesuai dengan materi, yaitu kalimah dan jumlah</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya sesuai dengan materi</li> <li>• Guru memberikan solusi untuk permasalahan yang belum terpecahkan serta menjelaskan kembali</li> </ul>	30 Menit
<b>Penutup</b>	<p><b>Kesimpulan</b></p> <p>o) Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar .</p> <p><b>Refleksi</b></p> <p>p) Guru bertanya kepada siswa tentang materi pembelajaran kalimah dan jumlah.</p> <p>q) Guru bersama siswa merefleksi proses pembelajaran kalimah dan jumlah yang telah berlangsung.</p> <p><b>Umpan balik</b></p> <p>r) Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang materi kalimah dan jumlah.</p> <p><b>Tindak Lanjut</b></p> <p>s) Guru memberikan tugas pada siswa tentang materi yang telah diajarkan untuk dikerjakan di rumah masing-masing.</p> <p><b>Informasi</b></p> <p>t) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>u) Guru bersama siswa membacakan “hamdalah” sebagai do’a penutup</p>	5 Menit

### G. Media dan Alat Pembelajaran

A. Media dan Alat Pembelajaran : LCD, Laptop, Layar, slide power point,  
Buku Materi

### H. Sumber Belajar

Kitab talfiful akwan.

### I. penilaian sikap

No.	Hari / Tanggal	Nama /Kelas	Sikap yg dinilai	+/-	Keterangan	Tindak Lanjut

Sleman, 10 Januari 2020

Mengetahui,  
Guru Nahwu.

Peneliti

Ilfan Fauzi, S.Pd.  
NIP.-

Muhammad Sya'dullah Fauzi  
NIM. 16420007

## SOAL PRETETS-POSTTEST NAHWU

NAMA:

No Absen:

Pilihlah Jawaban yang tepat!

1. Berikut adalah contoh-contoh isim Muannats
  - a. قرأت, طلحة, فريدة
  - b. فريدة, زينب, المدرسة
  - c. المسلمة, تقرأ, الفصل
  - d. قالت, الطبيبة, ليلي
2. Termasuk contoh isim Mabni adalah
  - a. قائم
  - b. مسجد
  - c. باب
  - d. ذلك
3. Termasuk contoh isim Mu'rob adalah
  - a. الذي
  - b. أنت
  - c. زيد
  - d. ذلك
4. Termasuk contoh Jama' taksir adalah
  - a. أساتيد
  - b. أستاذ
  - c. أستاذة
  - d. أستاذات
5. Yang termasuk contoh dari Kalimah Isim adalah
  - a. باع
  - b. يبيع
  - c. مبيع
  - d. على
6. Berikut adalah contoh isim Mudzakar

- a. زينب
  - b. هند
  - c. قال
  - d. أبو بكر
7. Yang termasuk contoh dari Fi'il Amr adalah
- a. أنظر إلى السماء !
  - b. شرح الأستاذ درس أمام الفصل
  - c. أبي طبيب في المستشفى
  - d. يذهب علي إلى المدينة
8. Yang termasuk Jumlah Ismiyah adalah
- a. تشرح الأستاذة أمام الفصل
  - b. شرحت الأستاذة أمام الفصل
  - c. إشرحي أمام الفصل!
  - d. أستاذتي الكاتبة المشهورة في إندونيسيا
9. Yang termasuk contoh dari Jama' Taksir adalah
- a. المساجد
  - b. المدرسون
  - c. الفلاحون
  - d. الأستاذات
10. Yang termasuk contoh isim tatsniyah adalah
- a. صليتما
  - b. الرجال
  - c. يكتبان
  - d. الكاتبان
11. Berikut adalah contoh yang benar
- a. سمع نقيسة شرح الأستاذ
  - b. ذلك مدرستي
  - c. هذا أخي الكبيرة
  - d. ذلك أبي، هو مدرس في المدرسة
12. Berikut adalah contoh yang benar
- a. تلك المسجد كبير

- b. هذا أخي، هو طالب في الجامعة
- c. هذه أختي، هو طالبة في الجامعة
- d. ذلك محفظتي

13. Berikut adalah contoh yang benar

- a. أمي مدرس في المدرسة
- b. أبي مدرسة في المدرسة
- c. أمي مدرسة في المدرسة
- d. أمي مدرسة في المستشفى

14. Berikut adalah contoh yang benar

- a. ذلك أخي، هي طالبة في الجامعة
- b. تلك أختي، هو طالب في الجامعة
- c. تلك أخي، هو طالب في الجامعة
- d. ذلك أخي، هو طالب في الجامعة

15. Yang termasuk contoh dari Idhofah adalah

- a. السيارة الجديدة
- b. هذا القلم جديد
- c. ابن عبد الله
- d. المدرسة الكبيرة

16. خرجت فاطمة من الفصل لتذهب إلى الحمام

- a. خرجت فاطمة من الفصل لتذهب إلى الحمام
- b. خرجت فاطمة من الفصل لتذهب إلى الحمام
- c. خرجت فاطمة من الفصل لتذهب إلى الحمام
- d. خرجت فاطمة من الفصل لتذهب إلى الحمام

17. يدخل الله المؤمنين الجنة

- a. يدخل الله المؤمنين الجنة
- b. يدخل الله المؤمنين الجنة
- c. يدخل الله المؤمنين الجنة
- d. يدخل الله المؤمنين الجنة

18. كان أبي مدرس في مدرسة المتوسطة

- a. كان أبي مدرساً في المدرسة المتوسطة
- b. كان أبي مدرساً في المدرسة المتوسطة
- c. كان أبي مدرساً في المدرسة المتوسطة
- d. كان أبي مدرساً في المدرسة المتوسطة

19. إشتريت البيت الجديد في المدينة

- a. إشتريت البيت الجديد في المدينة
- b. إشتريت البيت الجديد في المدينة
- c. إشتريت البيت الجديد في المدينة
- d. إشتريت البيت الجديد في المدينة

يقرأ التلميذان الكتب

20. I'robnya apa dan tanda I'robnya apa?

- a. Rofa', Alif
- b. Nashob, Kasroh
- c. Jer, Kasroh
- d. Nashob, Alif

21. I'robnya apa, dan kedudukannya menjadi apa?

- a. Rofa', Fa'il
- b. Nashob, Maf'ul Bih
- c. Jer, Mudlof ilaih
- d. Rofa', Khobar

22. Apa arti dari Kalimat diatas

- a. Seorang murid sedang membaca buku
- b. Murid-murid telah membaca buku
- c. 2 murid telah membaca buku-buku
- d. 2 murid sedang membaca buku-buku

هم الطلاب في الجامعة

23. I'robnya apa, dan tandanya apa?

- a. Rofa', Dlommah
- b. Nashob, Fathah
- c. Jer, Kasroh
- d. Jer, Fathah

24. Apa arti yang sesuai dari kalimat diatas?

- a. Dia adalah mahasiswa di universitas
- b. Mereka sedang menjadi mahasiswa di universitas
- c. Mereka adalah mahasiswa di universitas
- d. Dia adalah dosen di universitas

وسنن التيمم ثلاثة أشياء

25. Apa arti dari kalimat diatas
- Fardlunya tayammum ada tiga belas
  - Sunnahnya wudlu ada tiga
  - Sunnahnya Tayammum ada tiga belas
  - Sunnahnya tayammum ada tiga
26. التييم I'robnya apa, dan kedudukannya apa?
- Rofa', Muftada'
  - Rofa', Khobar
  - Jer, Mudhof Ilaih
  - Nashob, Maf'ul
27. ثلاثة I'robnya apa dan kedudukannya apa?
- Rofa', Muftada'
  - Rofa', Khobar
  - Nashob, Maf'ul
  - Jer, mudhof Ilaih

ابحث عن الكلمة الخاطئة!

28. رجعت من المدرسة عالية واحد هاشم

D C B A

29. والمرأة يخالف الرجل في خمسة أشياء

D C B A

30. والفروض الوضوء ستة أشياء

D C B A

31. عبد الله الطالب الماهرة في المدرسة

D C B A

32. يذهب أبي إلى المدينة منورة

D C B A

33. كان أبي تكتب الرسائل

D C B A

Foto Selama Penelitian



## CURICULUM VITAE



Nama : Muhammad Sya'dullah Fauzi  
Tempat & Tanggal lahir : Jepara, 24 November 2020  
Alamat Asal : Ds. Lebuawu, Kec. Pecangaan, Kab. Jepara  
No. Telepon : 081217404817  
Email : [Fauzisdullah97@gmail.com](mailto:Fauzisdullah97@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

#### A. Pendidikan Formal:

1. TK Nusa Indah Lebuawu Tahun, lulus tahun 2004
2. SDN 2 Lebuawu, lulus Tahun 2010
3. MTs NU TBS Kudus, Lulus tahun 2013
4. MA NU TBS Kudus, lulus tahun 2016
5. UIN Sunan Kaljaga 2016-2020

#### B. Pendidikan Non Formal

1. PP. Mus Yanbu'ul Qur'an Kudus
2. PP. Wahid Hasyim Yogyakarta